

RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Anorexia Geriatri, Observasi Massa Abdomen, Bacterial Infection, Suspek Tuberkulosis di Bangsal Abimanyu RSUD Panembahan Senopati Bantul. Ulfi Khusnia Habiba, NIM G42201355, 70 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Alinea Dwi Elisanti, S.ST., M.Kes (Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 4 oktober – 27 November 2023 pada pasien lanjut usia di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Tujuan pelaksanaan magang ini mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya, mampu menilai kandungan gizi diet sesuai dengan kondisi pasien, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, dapat memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan atau pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum, mampu melakukan dokumentasi pada semua tahap, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik. Anoreksia adalah gangguan makan yang mengancam jiwa yang ditandai dengan penolakan makanan. (Darmawan, Bambang, 2007). Observasi massa abdomen adalah suatu massa yang padat dengan ketebalan yang berbeda-beda, yang disebabkan oleh sel tubuh atau jaringan yang mengalami transformasi karena adanya neoplasma atau infeksi yang berada di abdomen sehingga membentuk suatu massa. Penyakit infeksi ialah penyakit yang disebabkan oleh masuk dan berkembangnya biaknya mikroorganisme, suatu kelompok luas dari organisme mikroskopik yang terdiri dari satu atau banyak sel seperti bakteri, fungi, dan parasit serta virus.

Hasil screening gizi dengan menggunakan formulir MNA didapatkan skor 6 yang berarti malnutrisi. Berdasarkan hasil assessment pasien Ny. N berusia 64 tahun berjenis kelamin perempuan. Hasil pengukuran antropometri, status gizi pasien

berdasarkan % LILA yaitu tergolong gizi kurang. Pasien memiliki riwayat sakit bantuk dan infeksi paru tahun 80 an. Asupan makan pasien menurun sejak 1 minggu smrs. Terdapat massa pada abdomen pasien sehingga masih dalam observasi berupa ct-scan. Intervensi gizi yang diberikan yaitu diet TETP dengan bentuk makanan bubur, frekuensi pemberian 3 kali makanan utama dan 2 kali makanan selingan serta memberikan edukasi dan konseling gizi terkait prinsip diet TETP dan pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi. Hasil monitoring, tanda tanda vital pasien masih fluktuatif, asupan makan pasien dari awal monitoring yaitu hari pertama hingga hari ketiga masih sangat kurang, hal ini dipengaruhi oleh nafsu makan pasien yang hilang. Pada hari terakhir intervensi, hasil ct-scan abdomen pasien keluar. Pasien mendapat diagnosis baru yaitu Malignan Neoplasm of Liver (suspek karsinoma hepatoceller) dan dirujuk ke RSUP Sardjito Yogyakarta.